



LAMPIRAN

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



**PUSAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
NUANSA UDAYANA SILIGITA**
PLAYGROUP, TAMAN KANAK-KANAK, TAMAN PENITIPAN ANAK

Jln. Siligita No. 111A Telp. (0361) 777954 / (0361) 8761606 / 088219021988 / 082146047135 / 085792314341 / 081999962236
E-mail : paudnuansaudayana@gmail.com Instagram : Paudnuansaudayana, Benoa - Kuta Selatan - Badung- Bali

SURAT TUGAS

Nomor : 77/TK.NUS/X/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Nuansa Udayana Siligita :

Nama : Ni Putu Arika Mulyasanti, M.Psi.,Psikolog
Jabatan : Kepala Sekolah TK Nuansa Udayana Siligita
Alamat : Jalan Siligita No. 111A, Bualu, Benoa – Kuta Selatan
Menyatakan bahwa :
Nama : Komang Sukma Pertiwi Dialektika
Jabatan : Guru Sekolah TK Nuansa Udayana Siligita
Alamat : Jalan Siligita No. 111A

Telah melaksanakan penelitian untu kelengkapan tesis dengan judul “pengembangan panduan buku konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dan modeling untuk meningkatkan kemandirian anak kelompok B di PAUD Nuansa Udayana Siligita”

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
TK Nuansa Udayana Siligita

(Ni Putu Arika Mulyasanti, M.Psi.,Psikolog)

Lampiran 3. Kuesioner validitas isi buku panduan

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Respon judges		
		Relevan	Tidak relevan	Saran / komentar
Penyajian				
1.	Penyajian tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan konseling behaviorial teknik penguatan positif untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini			
2.	Ketepatan pemilihan media /alat bantu			
3.	Sistematika penyajian dalam Bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)			
4.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum.			
5.	Penyajian konsep dari yang sederhana ke yang komplek			
6.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab dalam upaya membangkitkan motivasi belajar.			
7.	Contoh-contoh yang disajikan dalam tiap bab menguatkan pembelajar			
8.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional			
9.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek			
10.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori			
Kelayakan				

11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru			
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan konseling			
13.	Kpraktisan prosedur atau langkah – langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa			
14.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemandirian dan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif			
15.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.			
16.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			
17.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			
Kebahasaan				
18.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kemandirian			
19.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori			
20.	Keefektifan penggunaan bahasa dan taat tulis			
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan			
22.	Kejelasan langkah – langkah pelaksanaan konseling			
23.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawabannya.			
24.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia			

25.	Bahasa digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi			
26.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.			
27.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para guru untuk mempelajari panduan tersebut			
28.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.			



Lampiran 4. Kuesioner Kepraktisan Buku Panduan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
Penyajian						
1.	Penyajian tampilan buku panduan konseling dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini					
2.	Kesesuaian tujuan, materi, metode dan teknik dari konseling behavioral dengan teknik penguatan positif yang dipilih dalam meningkatkan kemandirian anak					
3.	Pemilihan media /alat bantu sesuai dengan materi yang disampaikan					
4.	Sistematika penyajian dalam Bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)					
5.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum.					
6.	Penyajian konsep dari yang sederhana ke yang kompleks					
7.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab dalam upaya membangkitkan motivasi belajar.					
8.	Contoh-contoh yang disajikan dalam tiap bab menguatkan pembelajar					
9.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional					
10.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek					
Kelayakan						
11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh guru					
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan konseling					
13.	Kpraktisan prosedur atau langkah – langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa					
14.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur atau langkah – langkah konseling behavioral dalam buku panduan					

15.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait kemandirian dan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif					
16.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya.					
17.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan					
18.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling					
19.	Keseuaian materi yang diberikan dengan tingkat kemampuan peserta didik					
Kebahasaan						
20.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan dimensi, aspek, dan indikator kemandirian					
21.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori					
22.	Keefektifan penggunaan bahasa dan taat tulis					
23.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan					
24.	Kejelasan langkah – langkah pelaksanaan konseling					
25.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawabannya.					
26.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia					
27.	Bahasa digunakan, baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi					
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik, dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat.					
29.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong guru untuk mempelajari panduan tersebut					
30.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia atau bahasa lainnya.					

Lampiran 5. Rubrik Penilaian Kemandirian Anak

Aspek	indikator	Butir	Nilai	Deskripsi
Mengendalikan Emosi	Berani sendiri tanpa bergantung dengan orang lain	1. Anak menunjukkan sikap berani ditinggal orang tua	1	Anak tidak berani ditinggal oleh orang tua
			2	Anak mulai berani ditinggal oleh orang tua dengan catatan menunggu di halaman sekolah
			3	Anak berani ditinggal oleh orang tua sampai depan kelas
			4	Anak sudah berani ditinggal oleh orang tua sampai gerbang
			5	Anak sudah berani ditinggal pulang orang tua
		2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	1	Anak masih membuang sampah sembarangan
			2	Anak mulai membuang sampah dengan arahan guru
			3	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya dengan diingatkan kembali oleh guru
			4	Anak sudah mulai mampu membuang sampah pada tempatnya
			5	Anak mampu membuang

				samaph langsung pada tempatnya
		3. Anak membersihkan mainan setelah digunakan	1	Anak tidak peduli merapikan mainannya setelah digunakan
			2	Anak mulai mampu merapikan mainannya dengan arahan dari guru
			3	Anak mampu merapikan mainannya dengan menunghu temannya
			4	Anak mampu merapikan mainnya sesekali diingatkan guru
			5	Anak mampu merapikan mainan setelah digunakan
Percaya Diri	Dapat membuat keputusan sendiri	4. Anak Mampu memilih kegiatan yang ingin dilaksanakan	1	Anak tidak mampu memilih kegiatan yang ingin dilaksanakan
			2	Anak masih menunggu perintah guru untuk memilih kegiatan yang ingin dilaksanakan
			3	Anak mampu memilih kegiatan yang ingin dilaksanakan dengan arahan guru
			4	Anak sudah mulai mampu memilih kegiatan yang ingin

				dilaksanakan dengan sedikit keraguan
			5	Anak mampu memilih kegiatan dengan sendiri
		5. Memperhatikan guru dikelas	1	Anak tidak mau memperhatikan guru dikelas
			2	Anak mulai memperhatikan guru saat diperingati oleh guru
			3.	Anak mulai memperhatikan guru tapi masih bermain dengan teman
			4.	Anak memperhatikan guru tetapi masih sambil bermain dengan teman
			5.	Anak mampu memperhatikan guru saat dikelas dengan baik
	Dapat melakukan aktivitas sendiri	6. Menyelesaikan tugas dengan baik	1.	menyelesaikan tugas dengan benar dan tepat waktu tanpa dibantu
			2.	menyelesaikan tugas dengan benar tapi tidak tepat waktu tanpa dibantu
			3.	menyelesaikan tugas dengan benar tapi tidak tepat waktu dengan bantuan guru

			4.	menyelesaikan tugas tidak dan tidak tepat waktu dengan bantuan guru
			5.	tidak menunjukkan respon yang positif dalam menyelesaikan tugas
		7. Mampu memakai sepatu sendiri	1	Anak tidak bisa memakai sepatu sendiri
			2	Anak mulai memakai sepatu dengan meminta tolong dengan guru
			3	Anak mampu memakai sepatu sendiri dengan arahan guru
			4	Anak sudah mampu memakai sepatu dengan sesekali dibantu guru
			5	Anak mampu memakai sepatu sendiri
Pandai Bergaul	Mampu bersosialisai	8. Mampu menyelesaikan puzzle dengan teman	1.	Anak tidak mau mengerjakan puzzle bersama
			2.	Anak mulai mengerjakan bersama dengan arah guru
			3.	Anak sudah mulai mengerjakan i dengan teman tapi sesekali diingatkan guru

			4.	Anak sudah mulai mengerjakan dengan teman
			5.	Anak mampu mengajak teman mengerjakan puzzle dengan sendirinya
		9. Mampu berbagi makanan	1.	Anak tidak mau berbagi makanan
			2.	Anak mulai memperhatikan teman yang tidak membawa makanan
			3.	Anak sudah mulai berbagi makanan dengan arahan guru
			4.	Anak mau berbagi makanan sesekali dengan diingatkan guru
			5.	Anak mampu berbagi makanan dengan sendirinya tanpa diperintah
	Dapat berempati dengan orang lain	10. Mampu antri dalam mencuci tangan	1.	Anak tidak mau mengantri saat cuci tangan
			2.	Anak mulai mengantri dengan arahan guru
			3.	Anak sudah mau mengantri tetapi sesekali diingatkan kembali oleh guru
			4.	Anak mengantri dengan ajakan teman
			5.	Anak mengantri dengan sendirinya tanpa diperintah



**Lampiran 6. Contoh Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling
(RPBK)**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

RENCANA PELAKSANAAN BIMBINGAN KONSELING (RPBK)
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Variabel Terikat	Kemandirian
D	Fungsi Layanan	Pemahaman tentang kemandirian
E	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memahami tentang kemandirian. Kemandirian adalah usaha dalam pengelolaan diri sendiri yang tidak ada kebutuhan untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain. meliputi aspek sebagai berikut: (1) kemandirian emosi, (2) kemandirian intelektual, (3) kemandirian sosial
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat memahami pengertian kemandirian dengan aspeknya kemandirian emosi, kemandirian intelektual, kemandirian sosial. 2. Peserta didik membuat video dan menerapkan video tentang kemandirian dengan aspeknya kemandirian emosi, kemandirian intelektual, kemandirian sosial. 3. Peserta didik menyaksikan video-video tentang kemandirian dengan aspeknya kemandirian emosi, kemandirian intelektual, kemandirian sosial.
G	Sasaran Layanan	Kelompok B
H	Materi Layanan	Memahami Kemandirian Kemandirian adalah usaha dalam pengelolaan diri sendiri yang tidak ada kebutuhan untuk mendapatkan persetujuan dari orang lain.. Disajikan pada lampiran 1)
I	Waktu	7 Kali Pertemuan x 30 Menit
J	Sumber Materi	
K	Metode/Teknik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah, (tujuan khusus 1), demonstrasi partisipasi (tujuan khusus 2)

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyaksikan video PPT 3. Untuk mengukur tingkat kemandirian anak melalui lembar observasi dan rubrik penilaian kemandirian 4. Bimbingan Klasikal dengan Teknik penguatan positif dan modeling untuk meningkatkan kemandirian anak
L	Media / Alat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Video untuk menyajikan materi Kemandirian 2. LCD Proyektor 3. LKPD 4. rubrik penilaian
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan (5 menit)	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, presensi) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak waktu layanan (kesepakatan layanan)
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti dan memberikan ice breaking
	3. Tahap Inti (20 menit)	
	PERTEMUAN 1	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video 2. Melakukan kegiatan bercakap – cakap 3. Membentuk kelompok 4. Menjawab / memilih pertanyaan yang terdapat di lkpd
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video yang berhubungan dengan materi pengertian kemandirian, faktor-faktor penyebab kemandirian dan tujuan kemandirian 2. Mengajak peserta didik untuk bercakap - cakap 3. Mengajak anak memilih gambar tentang kemandirian 4. Mengevaluasi hasil kegiatan bersama anak 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
	PERTEMUAN 2	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengamati tayangan video kemandirian 2.Melakukan kegiatan bercakap – cakap 4.Membentuk kelompok 5.Menjawab / memilih pertanyaan yang terdapat di lkpd
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video yang berhubungan dengan materi aspek 1 kemandirian

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak peserta didik untuk bercakap – cakap 3. Berdiskusi contoh-contoh kemandirian emosi (aspek 1) 4. Mengevaluasi hasil diskusi dengan siswa 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
PERTEMUAN 3		
a. Kegiatan peserta didik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan kegiatan bercakap - cakap 3. Berdiskusi bersama kelompok mengenai contoh-contoh sikap bertanggung jawab
b. Kegiatan Guru BK/Konselor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video yang berhubungan dengan materi aspek 2 kemandirian 2. Mengajak peserta didik untuk bercakap - cakap 3. Berdiskusi contoh-contoh sikap yang tekun dalam mengerjakan tugas (aspek 2) 4. Mengevaluasi hasil diskusi bersama anak 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
PERTEMUAN 4		
a. Kegiatan peserta didik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan video (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan kegiatan bercakap - cakap 3. Berdiskusi bersama kelompok mengenai contoh-contoh sikap mematuhi peraturan sosial seperti mengantri
b. Kegiatan Guru BK/Konselor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video yang berhubungan dengan aspek 3 kemandirian 2. Mengajak peserta didik untuk bercakap - cakap 3. Berdiskusi contoh-contoh sikap mematuhi peraturan sosial seperti mengantri (aspek 3) 4. Mengevaluasi hasil diskusi anak 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
PERTEMUAN 5		
a. Kegiatan peserta didik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mengisi LKPD tentang kemandirian 2. Kelompok menentukan indikator yang akan dipilih dalam bermain peran dan divideokan 3. Kelompok memberikan kesimpulan pada pertemuan ini
b. Kegiatan Guru BK/Konselor		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan kelompok untuk mengawasi perilaku mandiri 2. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 3. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
PERTEMUAN 6		

	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menonton tayangan video kemandirian 2. Masing-masing kelompok memberikan refleksi setelah menonton video pada LKPD Menonton Video 3. Anak bercakap – cakap mengenai perilaku mandiri
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video kemandirian 2. Kelompok berdiskusi dengan memberikan refleksi setelah menonton video 3. Menugaskan siswa mengisi lkpd yang disiapkan 4. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 5. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan
PERTEMUAN 7		
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencontoh perilaku kemandirian yang telah diamati setelah mendapatkan layanan konseling behavioral dengan teknik penguatan positif dan modeling
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati perilaku kemandirian anak dan menganalisis hasil kuesioner dengan SPSS for windows untuk melihat apakah ada perbedaan setelah mendapatkan layanan konseling behavioral dengan Teknik penguatan positif dan modeling
	3. Tahap Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru melakukan testimoni dengan mengecek siswa apakah paham dengan materi yang disajikan melalui kegiatan dan perintah yang diarahkan
	2. Evaluasi Hasil	Guru menganalisis perilaku yang ditunjukkan

Lampiran-Lampiran:

1. Uraian Materi

2. Lembar kerja peserta didik

Mengetahui,
Kepala Sekolah TK Nuansa Udayana Siligita



Ni Putu Arika Mulyasanti, M.Psi., Psikolog

Benoa,
Guru Kelompok B

(Komang Sukma Pertiwi Dilaketika, S.Pd)



Lampiran 7. perhitungan ahli pakar

Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Pakar Produk Buku Panduan

Butir	Pakar 1	Pakar 2	Pakar 3	Pakar 4	Pakar 5	Ne	N	CVR	kategori
1	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
2	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
3	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
4	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
5	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
6	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
7	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
8	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
9	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
10	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
11	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
12	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
13	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
14	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
15	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
16	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
17	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
18	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
19	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
20	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
21	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
22	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
23	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
24	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
25	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
26	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
27	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
28	3	3	3	3	3	5	5	1	Relevan
Σ CVR = 28									

Cara mendapatkan skor di atas sebagai berikut:

$$CVR = \frac{N_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}}$$

$$CVR = \frac{5 - \frac{5}{2}}{\frac{5}{2}} = 1$$

Dilanjutkan dengan penghitungan CVI. $CVI = \frac{\sum CVR}{K}$; $CVI = \frac{28}{28} = 1$



Lampiran 8. perhitungan kepraktisan

Tabel 4.3 Hasil Uji Kepraktisan Oleh Praktisi Bimbingan dan Konseling

Butir	Guru 1	Guru 2			
1	4	5	K E P R A K T I S A N	4,5	4,25
2	4	5		4,5	
3	5	5		5	
4	5	5		5	
5	3	4		3,5	
6	4	4		4	
7	4	4		4	
8	4	4		4	
9	4	4		4	
10	4	4		4	
11	4	4	K E L A Y A K A N	4	4,22
12	5	4		4,5	
13	5	4		4,5	
14	4	4		4	
15	4	4		4	
16	4	4		4	
17	4	4		4	
18	5	5		5	
19	4	4		4	
20	5	4	K E B A H A S A A N	4,5	4,36
21	4	4		4	
22	5	5		5	
23	5	4		4,5	
24	3	4		3,5	
25	4	5		4,5	
26	5	5		5	
27	5	5		5	
28	3	4		3,5	
29	4	5		4,5	
30	4	4	4		
TOTAL	127	130			
kepraktisan	84,7	86,7		85,7	

Lampiran 9. keefektifan buku panduan

Tabel 4. 6 Hasil perolehan Pre Test dan Post Test

Rentang Skor	Kategori	Pretest		Postest	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat Tinggi	0	76,08%	7	41,2%
70 – 84	Tinggi	0	23,91%	8	47,1%
55 – 69	Cukup	3	0%	2	11,7%
40 – 54	Kurang	7	0%	0	0%
< 40	Sangat Kurang	0	0%	0	0%



Lampiran 10. Hasil pratest

	AITEM										skor	nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
SISWA 1	1	1	2	4	3	3	1	2	3	1	21	42	rendah
SISWA 2	1	1	2	3	4	4	2	2	4	5	28	56	cukup
SISWA 3	4	4	2	4	5	1	5	5	1	2	33	66	cukup
SISWA 4	2	2	1	2	2	5	1	2	5	4	26	52	rendah
SISWA 5	3	3	1	2	3	5	2	3	5	4	31	62	cukup
SISWA 6	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	21	42	rendah
SISWA 7	2	2	1	1	2	5	1	1	5	2	22	44	rendah
SISWA 8	1	1	1	1	1	5	1	2	5	4	22	44	rendah
SISWA 9	1	1	2	2	1	5	2	3	5	5	27	54	rendah
SISWA 10	1	1	1	2	1	3	2	3	1	3	18	36	rendah
SISWA 11	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	27	54	rendah
SISWA 12	1	1	2	3	1	5	1	1	5	4	24	48	rendah
SISWA 13	2	2	1	3	2	3	1	2	3	4	23	46	rendah
SISWA 14	1	1	3	2	1	4	1	1	4	3	21	42	rendah
SISWA 15	2	2	2	2	2	5	2	1	5	3	26	52	rendah
SISWA 16	1	1	2	3	1	3	2	1	3	3	20	40	rendah
SISWA 17	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	26	52	rendah
											rata	48,9	rendah

Lampiran 11. Form penilaian

No.	penilaian	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17
1.	Anak menunjukkan sikap berani ditinggal orang tua	1	1	4	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2
2.	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	1	1	4	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3
3.	Anak membersihkan mainan setelah digunakan	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2
4.	Mampu memilih kegiatan yang ingin dilaksanakan	4	3	4	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2
5.	Memperhatikan guru dikelas	3	4	5	2	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1
6.	Menyelesaikan tugas dengan baik	3	4	1	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4

7.	Mampu memakai sepatu sendiri	1	2	5	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2
8.	Mampu menyelesaikan puzzle dengan teman	2	2	5	2	3	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	2
9.	Mampu berbagi makanan	3	4	1	5	5	4	5	5	5	1	4	5	4	5	3	4	1
10.	Mampu antri dalam mencuci tangan	1	5	2	4	4	4	2	4	5	3	4	4	3	3	3	4	1



Lampiran 12. Hasil postest

	AITEM										skor	nilai					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10							
SISWA 1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	82	tinggi				
SISWA 2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	96	sangat tinggi				
SISWA 3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	76	tinggi				
SISWA 4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	46	92	sangat tinggi				
SISWA 5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	32	64	cukup				
SISWA 6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	82	tinggi				
SISWA 7	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	44	88	sangat tinggi				
SISWA 8	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42	84	tinggi				
SISWA 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	tinggi				
SISWA 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	sangat tinggi				
SISWA 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	100	sangat tinggi				
SISWA 12	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	38	76	tinggi				
SISWA 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	80	tinggi				
SISWA 14	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47	94	sangat tinggi				
SISWA 15	3	2	5	3	3	5	3	3	3	4	34	68	cukup				
SISWA 16	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	82	tinggi				

SISWA 17	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	45	90	sangat tinggi	
											rata	84,4	tinggi	



Lampiran 13. uji empirik

	AITEM									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SISWA 1	3	1	1	4	1	4	4	1	3	1
SISWA 2	3	1	1	2	1	3	4	1	1	1
SISWA 3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
SISWA 4	2	4	4	5	5	4	4	4	3	4
SISWA 5	1	3	2	4	3	4	2	2	1	2
SISWA 6	1	2	3	1	3	2	1	3	2	4
SISWA 7	3	2	1	2	1	2	4	1	4	2
SISWA 8	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
SISWA 9	5	2	4	5	3	4	4	3	3	4
SISWA 10	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4
SISWA 11	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4
SISWA 12	4	2	3	2	1	3	2	2	4	2
SISWA 13	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
SISWA 14	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3
SISWA 15	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2
SISWA 16	4	4	4	2	2	3	4	4	5	3
SISWA 17	2	2	1	1	1	2	1	3	5	3

Lampiran 14. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Anak menyaksikan video



Gambar 2. Anak merapikan alat tulis





Gambar 3. Anak menyaksikan video kemandirian



Gambar 4. Anak mendapatkan penguatan positif

